**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP PROFIT DALAM TRADING *FOREIGN EXCHANGE (FOREX)***

(Studi Pada *Group* Komunitas GOLD & FOREX TRADER Indonesia)

*Oleh:*

*Raja Satrio Kusma Dirgantara*

*14061170*

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis fundamental dan analisis teknikal terhadap *Profit* trader yang tergabung dalam Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Analisis Fundamental (X1) dan Analisis Teknikal (X2) dengan variabel dependen *Profit* (Y).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu *Trader* aktif yang tergabung dalam Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia yang berjumlah 14.538 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasar metode *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% dan menghasilkan sampel sebanyak 99 *trader* aktif yang tergabung dalam Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Analisis Fundamental berpengaruh secara signifikan terhadap *Profit trader* yang tergabung dalam Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia, (2) Analisis Teknikal berpengaruh secara signifikan terhadap *Profit trader* yang tergabung dalam Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia.

**Kata Kunci** : *Trading, Foreign Exchange (Forex), Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Profit.*

**BAB I PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Kegiatan untuk memenuhi berbagai keperluan dalam perekonomian telah mendorong pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi-transaksi jual beli valuta asing atau mata uang asing. Secara umum masyarakat lebih mengenal istilah jual beli valuta asing daripada pertukaran valuta asing. Namun dalam Islam istilah pertukaran valuta asing lebih tepat digunakan. Uang atau valuta dalam Islam merupakan alat bayar dan bukan merupakan komuditas sehingga tidak dapat diperjualbelikan. Ibnu tamiyah menentang keras segala bentuk perdagangan uang, karena hal ini berarti mengalihkan fungsi uang dari tujuan yang sebenarnya (Karim, 2004).

Kebutuhan terhadap transaksi jual beli valuta asing ini tentunya bersumber dari perbedaan mata uang yang digunakan oleh setiap negara. Setiap negara menggunakan mata uangnya sendiri sebagai alat pembayaran yang sah bagi warga negaranya. Tempat untuk menjual atau membeli valuta asing dilakukan di pasar valuta asing atau *foreign exchange* *(Forex)* market. “*Foreign exchange market* sering disebut dengan istilah pasar valuta asing, yang merupakan pasar tempat transaksi valuta asing dilakukan baik antar negara, maupun dalam suatu negara” (Abdullah dan Tantri, 2012).

Oleh karena itu sebelum keputusan diambil dibutuhkan suatu analisis yang tepat. Faktor analisis yang dikenal untuk meminimalisasi risiko kerugian dalam pengambilan keputusan dalam transaksi *Forex* ada dua macam, yaitu Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal.Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti jabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL,** **TEKNIKAL TERHADAP *PROFIT* DALAM *TRADING* *FOREIGN EXCHANGE* *(FOREX)* (Studi Pada *Group* Komunitas GOLD & FOREX TRADER Indonesia)”.**

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Apakah analisis fundamental mempengaruhi besarnya *Profit* *Trader* *foreign exchange (Forex)*?
			2. pakah analisis teknikal mempengaruhi besarnya *Profit* *Trader* *foreign exchange (Forex)*?

**Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang diidentifikasi dari latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka perlu dilakukan pembatasan yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup beberapa *Trader* aktif di pasar Foreign Exchange (*Forex*) yang tergabung di dalam group Komunitas GOLD & FOREX TRADER Indonesia Penelitian ini hanya tertuju pada trader yang menggunakan *Platforms MetaTrader* danversi *PC/MAC atau Smartphone* sebagai objek penelitian ini.
2. Penelitian dengan media kuisioner dalam pengumpulan data, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat *Trader* sebagai objek penelitiannya.
3. Penelitian ini hanya mengambil data pada April - Juni 2019

**BAB II LANDASAN TEORI**

**Pengertian Uang Elektronik *(E-Money)***

*Trading* diambil dari bahasa Inggris, artinya melakukan pertukaran barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain. Namun, di masa kini maknanya agak berubah. “*Trading Forex* adalah perdagangan mata uang dari berbagai negara yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini, forex merupakan kependekan dari *Foreign Exchange* (pertukaran valuta asing). Sebuah contoh dari perdagangan *forex* adalah membeli Euro (mata uang utama Eropa), sementara secara bersamaan menjual USD (mata uang Amerika), bisa disingkat EUR/USD.

Umumnya, tujuan seseorang untuk membeli dan menjual uang di *Money Changer* adalah karena kebutuhan untuk menukarkan mata uang untuk bertransaksi di negara berbeda, sehingga ada pertukaran uang secara fisik. Sedangkan *trading forex* dilakukan dilakukan secara online dengan tujuan mendapatkan keuntungan semata. Perlu dipahami, *trading forex* merupakan aktivitas bisnis, investasi, bahkan bisa menjadi profesi.” (SeputarForex.com 2018)

**Pengertian *Foreign Exchange (Forex)***

Menurut Elshabrina (2012) *forex* atau *foreign exchange* atau yang lebih dikenal dengan bursa valas (valuta asing) adalah suatu jenis transaksi perdagangan atau mata uang asing yang memperdagangkan mata uang suatu negara terhadap mata uang lainnya yang melibatkan pasar - pasar uang utama di duna dan dilakukan secara berkesinambungan.

**Pelaku Pasar *Foreign Exchange (Forex)***

Tidak seperti halnya pada bursa saham tempat para anggota bursa memiliki akses yang sama terhadap harga saham, pasar valuta asing terbagi atas beberapa tingkatan akses. Pada akses tingkat tertinggi adalah pasar uang antar bank (PUAB) yang terdiri dari perusahaan-perusahaan bank investasi besar. Pada PUAB, selisih antara harga penawaran/harga jual *(ask)* dan harga permintaan/harga beli *(bid)* adalah sangat tipis sekali bahkan biasanya tidak ada, dan harga ini hanya berlaku untuk kalangan mereka sendiri yang tidak diketahui oleh pemain valuta asing di luar kelompok mereka.

Menurut Galati dan Melvin (2004) dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana dan investor institusi adalah merupakan pemain yang memiliki peran besar dalam pasar keuangan secara umum dan khususnya pasar valuta asing sejak dekade tahun 2000.

Berikut beberapa pelaku yang terlibat langsung dengan pasar *foreign exchange (forex)*:

1. Bank
2. Dunia usaha
3. Bank sentral
4. Perusahan manajemen investasi
5. *Hedge funds*
6. Broker valuta asing

**Pengertian Analisis Fundamental**

Menurut Jogiyanto (2008), analisis fundamental merupakan analisis untuk menghitung nilai interistik saham dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Analisis fundamental lebih menekankan pada penentuan nilai instrinsik dari suatu saham. Untuk melakukan analisis yang bersifat fundamental, analisis perlu memahami variabel-variabel yang mempengaruhi nilai instrinsik saham. Nilai inilah yang diestimasi oleh investor dan hasil dari estimasi ini dibandingkan dengan nilai pasar sekarang *(current market price)* sehingga dapat diketahui saham-saham yang *overprice* maupun yang *underprice.*

Menurut Tanndelilin (2010). Analisis fundamental merupakan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor.

**Faktor-faktor fundamental**

Faktor Politik

Faktor Keuangan

Faktor Eksternal

Faktor Ekonomi

**Pengertian Analisis Teknikal**

Rahardjo (2006) mendefinisikan, Analisis teknikal adalah suatu metodologi peramalan fluktuasi harga saham yang datanya diambil dari data perdagangan saham yang terjadi di pasar saham (bursa efek). Jenis data bisa berbentuk informasi harga saham, jumlah volume dan nilai transaksi perdagangan, harga tertinggi dan terendah pada perdagangan setiap hari, atau berbagai informasi lain yang terkait dengan transaksi saham yang terwujud dalam bentuk *trend* harga saham; bisa dalam bentuk grafik atau sejenisnya.

Tanndelilin (2010), Analisis Teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data pasar historis seperti informasi harga saham dan volume.

**Faktor-faktor Analisis Teknikal**

Pergerakan harga saham

*Timing*

Analisis jangka pendek

**Indikator analisis teknikal**

1. *Average true range*
2. *Coppock*
3. *Dead cat bounce*
4. *Prisip Gelombang Elliott*
5. *Patron Hikkake*
6. *Momentum*
7. *Grafik poin* dan *figure*
8. *Peringkat BPV*

**Pengertian *Profit***

Sutrisno (2003) mengemukakan bahwa, “*Profit* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai”.

Riyanto (2001) juga memberikan pendapat *“Profit* adalah Perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales* yang dinyatakan dalam persentase. Dapat pula dikatakan bahwa *profit* ialah selisih antarsa *net sales* dengan *operating expense* (harga pokok penjualan + biaya administrasi + biaya penjualan + biaya umum) yang dinyatakan dalam persentase dari *net sales”*.

**Hipotesis**

menurut Ghozali (2016), pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis itu.

1. Hubungan Analisis Fundamental Terhadap Profit.

Ha1 : Analisis fundamental berpengaruh positif terhadap profit.

H0­­1 : Analisis fundamental tidak berpengaruh terhadap profit.

1. Hubungan Analisis Teknikal Terhadap Profit.

Ha­­2 : Analisis teknikal berpengaruh positif terhadap profit.

H02 : Analisis teknikal tidak berpengaruh terhadap profit.

**BAB III METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuatitatif digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau menguji dan sehingga menghasilkan jawaban identifikasi masalah yang diukur atau diuji dengan alat uji kuantitatif.

**Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah *trader* anggotagroup Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia yang menggunakan *Platforms MetaTrader* versi *PC/MAC atau Smartphone*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fundamental (X1), analisis teknikal (X2), sebagai variabel independen, dan *profit* (Y) sebagai variabel dependen. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada tahun 2019.

**Metode Penentuan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *trader* *foreign exchange (Forex)*, sedangkan sampel yang digunakan merupakan *trader* aktif pasar *Foreign exchange (Forex)* yang menggunakan *Platforms MetaTrader* versi *PC/MAC atau Smartphone*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili (Mufraini, 2013).

Teknik yang diambil untuk peneilitian ini adalah teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam *non probability sampling* ini menggunakan *stratified random sampling. Stratified random sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan suatu tingkatan pada elemen populasi (Sugiyono, 2015).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% dan menghasilkan sampel sebanyak 99 *trader* aktif di pasar *Foreign exchange (Forex)* yang menggunakan *Platforms MetaTrader* versi *PC/MAC atau Smartphone.*

**Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dimana data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada *Trader* aktif di pasar *Foreign exchange* (*Forex*) yang tergabung di dalam group Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam peneltian bersumber dari studi pustaka atau internet.

**Metode Analisis Data**

Setelah menyelesaikan seluruh kuisioner, penulis melakukan editing dan kemudian membuat kategori sesuai dengan variabel yang akan diukur. Kategori tersebut kemudian akan masuk dalam pengolahan data. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS *(Statistical Package for Social Science)* Versi 24. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah:

1. **Uji Kualitas Data**
2. **Uji Validitas Data**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sugiyono, 2015:202).

1. **Uji Reliabilitas Data**

Menurut Sugiyono (2001, 110) instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai *Alpha* >0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai *Alpha* <0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Imam Ghozali, 2006: 46)

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Multikolinearitas**

Uji ini sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda untuk mengkaji terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel independen. Multikolinieritas adalah korelasi antara variabel independen satu dengan yang lain. “Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen” (Ghozali, 2011: 105).

1. **Uji Heteroskedasrisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139)

1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel dependen (variabel bebas) terhadap satu variabel independen (variabel terikat) atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

1. **Pengujian Hipotesis Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:93).

**BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan subyek penelitian sebanyak 99 orang yaitu dilihat berdasarkan usia, jenis kelamin, dan uang saku. Hasil data frekuensi responden berdasarkan usianya menunjukkan responden berusia 17-19 tahun 15 orang dengan presentase 15,2%, usia 20-22 tahun 42 orang dengan presentase 43,4%, usia 23-25 tahun 28 orang dengan presentase 28,3%, sedangkan usia >25 tahun 14 orang dengan presentase 14,1%.

 hasil data dari frekuensi responden berdasarkan jenis kelaminnya menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 76 orang dengan presentase 76,8% dan responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang dengan presentase 23,2%.

hasil data frekuensi responden berdasarkan uang sakunya menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan uang saku <Rp500.000 ada 19 orang dengan presentase 19,2%, dengan uang saku Rp 500.000-Rp 1.000.000 ada 31 orang dengan presentase 31,3%, memperoleh uang saku Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 ada 28 orang dengan presentase 28,3%, yang mendapatkan uang saku >Rp 2.000.000 ada 21 orang dengan presentase 21,2%.

**Hasil Uji Kualitas Data**

1. **Hasil Uji Validitas**

Pengujian ini digunakan dengan menggunakan *Correlated Item Total Correlaton*, Kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 87 responden, rhitung ( tabel *Correlated Item Total Correlation*) > rtabel (tabel *Product Moment*). rhitung yang dihasilkan dari semua variable menunjukkan angka diatas rtabel (0,195).

1. **Hasil Uji Reabilitas**

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai *Alpha* >0,6 maka pertanyaan variabel tersebut reliabel dan jika nilai *Alpha* <0,6 maka pertanyaan variabel tersebut tidak reliabel (Imam Ghozali, 2006: 46). Dari data yang diolah menghasilkan hasil, Analisis fundamental 0,739, Aalisis teknikal 0,700, Profit 0,688, nilai *Cronbach’s Alpha* semua variabel > 0,60, maka data dinyatakan reliabel.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

* + - * 1. **Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data peneliti menggunakan melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov.* Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai *unstandarized* residual memiliki nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 berarti > 0,05, hal ini membuktikan data penelitian ini terdistribusi secara normal.

* 1. **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glesjer* yaitu dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. diketahui bahwa nilai signifikansi untuk analisis fundamental (X1) sebesar 0,146 dan variabel analisis teknikal (X2) sebesar 0,186, maka disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

* 1. **Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas diperlukan mendeteksi adanya problem multiko, maka dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Hasil outputmasing- masing variabel independen memiliki *VIF* dengan nilai < 10 yaitu variabel analisis fundamental sebesar 1,051, dan variabel analisis teknikal sebesar 1,035 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai *Tolerance* > 0,10 yaitu untuk variabel analisis fundamental adalah 1,012 , dan variabel analisis teknikal adalah 1,044. Maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian persyaratan analisis klasik dasar regresi yang telah dilakukan sebelumnya memberikan hasil bahwa variabel-variabel yang terlibat di dalamnya memenuhi kualifikasi persyaratan dan asumsi klasik tersebut. Penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan pengujian signifikansi model dan interpretasi model regresi. Hasil pengujian regresi linier berganda terangkum sebagai berikut :

**Y = 18,027 + 0,142 X1 + 0,183 X2 + X3 + e**

**Pembahasan**

* + - * 1. **Pengaruh Analisis Fundamental terhadap *Profit***

Berdasar dari tabel koefisien uji t, nilai thitung untuk analisis fundamental sebesar 2,450 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,984. Maka diketahui thitung (2,450) > ttabel (1,984) dan nilai signifikan 0,003 < 0,05. Sehingga disimpulkan analisis fundamental berpengaruh secara signifikan terhadap *Profit* *trader* yang tergabung dalam Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Danika dan Hendro (2014) yang menyatakan berdasarkan penelitian tersebut analisis fundamental berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar mata uang. Hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan titik masuk ke pasar. Menurut Galati dan Melvin (2014) perusahaan asransi, reksadana dan investor institusi merupakan beberapa faktor naik turunnya harga dalam pasar keuangan secara umum khususnya pasar valuta asing.

* + - * 1. **Pengaruh Analisis Teknikal terhadap *Profit***

Berdasar dari tabel koefisien uji t, nilai thitung untuk analisis teknikal sebesar 2,096 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,992. Maka diketahui thitung (2,096) > ttabel (1,992) dan nilai signifikan 0,016 < 0,05. Sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara analisis teknikal terhadap *profit* *trader* yang tergabung dalam Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Loilewen (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi dengan menggunakan hasil analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan pada pasar *forex* tergolong berhasil.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan data yang didapatkan dan dari perumusan masalah penelitian yang diajukan, maka analisis data yang digunakan dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan dari hipotesis yaitu:

* 1. Analisis fundamental berpengaruh secara signifikan terhadap *profit trader* yang tergabung dalam Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia.
	2. Analisis teknikal juga berpengaruh secara signifikan terhadap *profit trader* yang tergabung dalam Komunitas *GOLD & FOREX TRADER* Indonesia.

Dalam penelitian ini peneliti mendapati analisis fundamental dan analisis teknikal merupakan cara yang bagus untuk meminimalisir kerugian namun tidak bisa dipungkri, kerugian tetap bisa terjadi kapan saja.

**Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi *Trader*

Masalah pertama yang biasanya akan dihadapi oleh seorang *trader* pemula adalah kerugian. Padahal, penyebab kegagalan bisa saja berasal dari pengaturan *money management* yang kurang cermat. Oleh karena itu, studi dan praktik mengenai metode *money management* sangat dibutuhkan dan harus dijadikan syarat utama. *Money management* mengajarkan kita bagaimana mengelola kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Maka dari itu disiplin adalah salah satu penentu besar yang harus di lakukan.

1. Bagi penelitian selanjutnya

Dalam penelitian ini baru membahas dua (2) variabel analisis fundamental dan analisis teknikal*.* Bagi peneliti selanjutnya, jika mengambil tema yang sama sebaiknya menambah atau mengganti variabel yang lebih baik lagi dan memperluas lingkup objek penelitian. Variabel yang di sarankan adalah *Money management* dan Mental *Trader*.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Thamrin dan Tantri, Francis. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan.* Jakarta:Raja Grafindo.

Andrian, Novan; 2013. *Probabilitas Profit Sinyal Jual Dan Sinyal Beli Indikator Teknikal Perdagangan Foreign Exchange Euro Dolar Amerika.*

Adrian Garry. 2018 strategi forex menggunakan berita fundamental dalam trading forex*. Artkel trading, analisis dan forex.*

Bayu. 2011 Pengertian analisia teknikal, *artikel trading dan forex.*

Danika R.A Noer A.A Hendro S (2014) analisis fundamental, teknikal dan makroekonomi harga saham*. Jurnal Penelitian ekonomi*

Dwi, Wulandari, 2009. Analisis Pengaruh Variabel-Variabel Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Tekstil. *Jurnal Bisnis dan Manajemen.*

Elshabrina, 2012. *Forex Trading for Smart Trader.*

Eiteman, 2004. *Manajemen Keuangan Multinasional*, Jakarta; Indeks

Hady, Hamdy, 2004. *Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*, Ghalia Indonesia, Jakarta,.

Hady Hamdy. 1998*. Valas Untuk Manejer. Penerbit* : Ghalia Indonesia

FX Poll 2018: The Euromoney FX *survey claims to be the pre-eminent poll of foreign exchange service providers.* Diakses 22 Maret 2019

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi, Edisi Kedua.* Jakarta: Salemba Empat.

Hendy dan M Fakhruddin. 2008. *Istilah Pasar Modal A-Z.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kelima*, BPFE. Yogyakarta.

Karim, Adiwarman A. 2004. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam (Edisi 3).* Jakarta: PT Raja Grafindo persada.

Mufraini, M. Arif. 2013. Akuntansi dan Maajemen Zakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Neely, C.J. (1998). "*Technical Analysis and the Profitability of US Foreign Exchange Intervention*".

Poppy Indriani dan Harjahdi *JURNAL Akuntansi & Keuangan Volume 4, Nomor 1, Maret 2013.*

Rahardjo, Sapto. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham).* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Rahardjo, Sapto. (2006). *Kiat Membangun Aset Kekayaan (Panduan Investasi Saham).* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

See e.g. Kirkpatrick and Dahlquist (2006) *Technical Analysis: The Complete Resource for Financial Market Technicians,* Financial Times Press.

See e.g. Kirkpatrick (2007) *Technical Analysis: The Complete Resource for Financial Market Technicians,* Financial Times Press.

SeputarForex, (2018) *Apa Itu Trading Forex: Pengertian, Pasar Dan Dasar Forex.* Diakses 23 maret 2019

Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian.* Bandung: CV Alfa Beta

Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen.* Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sunariyah. 2014*. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Kelima.* Bandung: CV Alfabeta.

Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ke empat. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Tanndelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Wikipedia. 2019 *Analisis teknikal & fundamental*; pengertian analisis tenikal & fundamental. Diakses 23 maret 2019.

 Wikipedia. 2019 *Analisis teknikal & fundamental*; Faktor-faktor analisis tenikal & fundamental. Diakses 23 maret 2019.

WIliam Calvin Loilewen. (2016). Analisa pergerakan valas menggunakan analisis teknikal untuk memperoleh profit dalam forex online trading. *Jurnal penelitian ekonomi*